



KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: INTERVENSI MOBILISASI DINI UNTUK PENINGKATKAN
KEKUATAN OTOT DAN MENCEGAH DEKUBITUS PADA PASIEN**

STROKE DI RUANG ICU RS MARDI WALUYO

METRO, LAMPUNG

Oleh:

JUNJUNAN SARI SIMANJORANG

NIM.2404135

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

TAHUN 2025

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT INTERVENSI MOBILISASI DINI UNTUK PENINGKATAN
KEKUATAN OTOT DAN MENCEGAH DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE
DI RUANG ICU RS MARDI WALUYO METRO, LAMPUNG
TAHUN 2025

Oleh

Junjuran Sari Simanjorang

NIM 2404135

Karya ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 10 September 2025

Pembimbing

Isnanto, S.Kep.Ns, MAN, DNM

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: INTERVENSI MOBILISASI DINI UNTUK PENINGKATAN
KEKUATAN OTOT DAN MENCEGAH DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE
DI RUANG ICU RS MARDI WALUYO METRO, LAMPUNG
TAHUN 2025

Oleh :

Junjuran Sari Simanjorang

NIM 2404135

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 10 September 2025

Dosen Pembimbing

Isnanto, S.Kep.,Ns.,MAN.,DNM

Mengesahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners



Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D NS.

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya selama pembuatan karya ilmiah akhir sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya ilmiah akhir yang berjudul "*Case Report: Intervensi Mobilisasi Dini Untuk Peningkatkan Kekuatan Otot Dan Mencegah Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang ICU RS. Mardi Waluyo Metro, Lampung*".

Karya Ilmiah Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini, peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Paran Bagionoto SpB selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RS Mardi Waluyo Lampung.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D. NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Bernadetha Novela Wati, S.Kep selaku Kepala ICU yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di ruang ICU RS Mardi Waluyo Lampung.
4. Bapak Isnanto, S. Kep., N.s., MAN., DNM selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kritikan yang membangun.
5. Lanny Debby M Allagan, S. Kep., Ns selaku CI Klinik yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan kritikan yang membangun.

6. Seluruh staf dan karyawan Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro yang telah membantu memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya, kemajuan riset dan pengembangan keperawatan. Peneliti berharap Karya Ilmiah Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Agustus 2025

Junjuna Sari Simanjorang

DAFTAR ISI

HALAM COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR	
A. Konsep Stroke	6
B. Konsep Mobilisasi Dini	16
C. Konsep Kekuatan Otot	24
D. Konsep Dekubitus	27
BAB III GAMBARAN KASUS	
A. Deskripsi Pasien	33
B. Riwayat Kesehatan Pasien	33

C. Tanda Dan Gejala Yang Dialami	35
D. Hasil Pemeriksaan Fisik	35
E. Pemeriksaan Penunjang	36
F. Rencana Terapi.....	37
G. Hasil Yang Diharapkan Dari Rencana Intervensi.....	37
H. Luaran Aktual Yang Telah Dicapai Dari Intervensi	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pembahasan Terkait Gambaran Kasus Dan Pengkajian.....	39
B. Pembahasan Terkait Rumusan Masalah.....	45
C. Pembahasan Terkait Tujuan Dan Hasil Intervensi.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kekuatan Otot Dan Derajat Dekubitus	40
--	----

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Subyek

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

Lampiran 3. SOP Mobilisasi Dini

Lampiran 4. Lembar Observasi

Lampiran 5. Asuhan Keperawatan

Lampiran 6. Lembar Bimbingan

STIKES BETHESDA YAKKUM

**CASE REPORT: INTERVENSI MOBILISASI DINI UNTUK PENINGKATKAN
KEKUATAN OTOT DAN MENCEGAH DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE
DI RUANG ICU RS MARDI WALUYO
METRO, LAMPUNG**

Junjunan Sari Simanjourang¹, Isnanto², Lanny Dbby M Allagan³

ABSTRAK

Junjunan Sari Simanjourang : “Case Report: Intervensi Mobilisasi Dini Untuk Peningkatan Kekuatan Otot Dan Mencegah Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang ICU RS Mardi Waluyo Metro, Lampung”

Latar Belakang : stroke merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia dan sering menimbulkan kecacatan jangka panjang. pasien stroke yang di rawat di rumah sakit khususnya dengan keterbatasan pergerakan beresiko tinggi mengalami penurunan kekuatan otot dan komplikasi imobilisasi seperti dekubitus yang tidak hanya meningkatkan morbiditas juga memperpanjang lama rawat dan menurunkan kualitas hidup pasien mobilisasi dini adalah salah satu intervensi keperawatan yang terbukti efektif untuk mempertahankan fungsi otot, meningkatkan sirkulasi serta mencegah terjadinya dekubitus, namun penerapan mobilisasi dini pada pasien stroke sering kali menghadapi tantangan baik dari kondisi pasien maupun faktor lingkungan perawatan.

Tujuan : melaporkan intervensi mobilisasi dini pada pasien stroke dengan fokus terhadap peningkatan kekuatan otot dan pencegahan dekubitus

Pengelolaan Kasus : Pasien wanita umur 57 tahun dengan diagnosis stroke hemoragik di rawat di ruang ICU dikarenakan mengalami penurunan kesadaran. Pada hari pertama di lakukan intervensi keperawatan berupa alih baring setiap 2 jam, latihan Range of Motion (ROM) pasif pada ekstremitas dan melakukan monitoring ttv sebelum dan saat melakukan intervensi namun hari kedua penelitian pasien meninggal dunia sehingga penelitian tidak dapat di lanjutkan.

Pembahasan : menerapkan terapi mobilisasi dini sesuai SOP kepada pasien dengan tahap pertama yaitu melakukan ROM pasien pada bagian kepala, ekstremitas atas dan dilanjutkan dengan ekstremitas bawah dengan hitungan 8 kali setiap melakukan Gerakan, setelah itu peneliti memberikan posisi miring kanan kiri kepada pasien setiap 2 jam sekali untuk mencegah terjadinya dekubitus.

Kesimpulan : keberhasilan mobilisasi dini sangat bergantung pada stabilitas hemodinamik dan tingkat kesadaran pasien serta kondisi dasar penyakit yang mendasari pada kasus ini mobilisasi dini hanya dapat dilakukan 1 hari karena pasien meninggal dunia akibat perburukan kondisi neurologis

Kata Kunci : Mobilisasi Dini, Kekuatan Otot, Dekubitus, Stroke

Xi + 51 halaman +1 Tabel + 6 Lampiran

Kepustakaan : 30 (2017-2024)

¹Mahasiswa Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Mahasiswa Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Pembimbing Klinik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

**CASE REPORT: EARLY MOBILIZATION INTERVENTION TO IMPROVE
MUSCLE STRENGTH AND PREVENT DECUBITUS SORES IN STROKE
PATIENTS IN THE ICU OF MARDI WALUYO HOSPITAL
METRO, LAMPUNG**

Junjunan Sari Simanjourang¹, Isnanto², Lanny Dbby M Allagan³

ABSTRACT

Junjunan Sari Simanjourang: "Case Report: Early Mobilization Intervention to Improve Muscle Strength and Prevent Pressure Sores in Stroke Patients in the ICU of Mardi Waluyo Hospital, Metro, Lampung"

Background: Stroke is one of the main causes of morbidity and mortality worldwide and often causes long-term disability. Stroke patients who are treated in hospitals, especially those with limited movement, are at high risk of experiencing decreased muscle strength and immobilization complications such as pressure ulcers, which not only increase morbidity but also prolong the length of stay and reduce the quality of life of patients. Early mobilization is one of the nursing interventions that has been proven effective in maintaining muscle function, improving circulation and preventing pressure ulcers, but the implementation of early mobilization in stroke patients often faces challenges both from the patient's condition and environmental factors of care.

Case Management: A 57-year-old female patient diagnosed with hemorrhagic stroke was admitted to the ICU due to decreased consciousness. On the first day, nursing interventions were performed, including bed rotation every 2 hours, passive range of motion (ROM) exercises on the extremities, and vital signs monitoring before and during the intervention. However, on the second day of the study, the patient died, preventing further study.

Discussion: starting to apply early mobilization therapy according to the SOP to patients with The first stage involved passive ROM exercises for the head, upper extremities, and then lower extremities, counting to eight repetitions for each movement. Afterward the researcher positioned the patient on his or her side every two hours to prevent pressure ulcers.

Conclusion: the success of early mobilization is highly dependent on the hemodynamic stability and level of consciousness of the patient as well as the basic condition of the underlying disease. In this case, early mobilization could only be carried out for 1 day because the patient died due to worsening neurological conditions.

Keywords: Early Mobilization, Muscle Strength, Pressure Ulcers, Stroke
Xi + 51 pages + 1 Table + 6 Appendices

Bibliography: 30 (2017-2024)

1Nursing Professional Student, Bethesda Yakkum Health College, Yogyakarta

2Nursing Professional Student, Bethesda Yakkum Health College, Yogyakarta

3Clinical